

**ANALISIS KESULITAN GURU DAN SOLUSINYA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI/SD**

**M. Fahmi Arifin¹
Barsihanor²**

*¹²Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Indonesia*

e-mail: muhammadarifinalbanjari@gmail.com¹; barsihanor@uniska-
bjm.ac.id^{2*}

Abstract

Teachers play a very important role in achieving the goals of learning mathematics in SD / MI. As time goes by, there are various dynamics in life, including in the world of education. The purpose of this study is First, to analyze what are the problems faced by teachers in learning mathematics in SD / MI. Second, to analyze what solutions can be given in dealing with the various difficulties faced. This research uses a qualitative approach, with a case study type of research. Based on the research that has been carried out, the various difficulties faced by teachers in Mathematics Learning in MI / SD include; 1) not maximizing the competence of teachers, 2). limited availability of teaching resources, 3) lack of student learning motivation, 4) children do not fully understand the basic concepts of mathematics, 5) special behavior in students, 6) availability of learning media, 7) children often forget the material that has been learned at the last meeting, 8) application of learning methods that are not optimal, and 9) transition from the old curriculum to the new one.

Keywords: *Teacher Difficulties, MI/SD Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, terjadilah berbagai dinamika dalam kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Hal itu juga yang menjadi bagian dari munculnya berbagai kesulitan guru Matematika MI/SD dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yang akan mengantarkan peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya atau pun agar peserta didik mampu menghadapi dunia dengan segala perkembangannya¹. Oleh karena itulah mau tidak mau guru harus kritis dan cerdas dalam menghadapi berbagai kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Matematika dan berupaya menemukan solusinya agar tugasnya sebagai pendidik benar benar dapat dilaksanakan secara optimal.

Dari berbagai persoalan tentang pembelajaran matematika, nampaknya posisi guru menjadi sentral. Hal ini juga disinyalir oleh Santoso Muwarni, yang menekankan keberhasilan pembelajaran matematika pada sumber daya manusia yaitu guru sebagai perancang proses pembelajaran². Guru juga sebagai motivator, pendidik, pembimbing yang mempunyai peran penting dalam mengarahkan anak didiknya untuk mampu dan mengaktualisasikan dalam kehidupan nyata tentang pelajaran yang dapat di sekolah³.

Pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun di Sekolah Dasar (SD) masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa terlebih pada mata pelajaran matematika. Kendati demikian, sebagai seorang pendidik hendaknya mampu menyikapinya dengan cerdas dan bijaksana. Selama pendidik memiliki wawasan yang luas, keiklasan, dan totalitas maka dia akan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Sejatinya, dibalik setiap permasalahan yang

¹ SYAPARUDDIN SYAPARUDDIN, MELDIANUS MELDIANUS, and Elihami Elihami, "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.

² Bambang Dwi Suseno and Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia, CV. Eureka Media Aksara, 2023*.

³ Nur Illahi, "PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.

ada pasti ada solusi dibaliknya. Permasalahannya adalah terkadang seseorang belum mampu menemukan apa solusi yang dapat diambil dan digunakan dalam menyikapi setiap permasalahan yang dialami guru dalam mengajarkan Matematika pada peserta didik. Sebagai pendidik tentunya memerlukan wawasan yang luas dan profesionalitas yang tinggi, mengingat begitu besar tantangan dalam mengajarkan matematika pada anak di SD maupun MI⁴. Menanggapi hal tersebut maka perlu bagi seorang pendidik untuk terus aktif menggali ilmu pengetahuan kemudian berusaha mengaplikasikan dan mengembangkannya dengan baik⁵. Peneliti telah melaksanakan Observasi dan Wawancara. Berdasarkan hal tersebut telah ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru yang mengajar Matematika di sana. Diantaranya kesulitan manajemen waktu, motivasi siswa yang masih rendah, kesulitan pengadaan media untuk pembelajaran siswa, dan masalah masalah lainnya. Adapun solusi yang digunakan diantaranya penggunaan media pada saat pembelajaran, belajar manajemen waktu, berusaha memotivasi siswa dan lain sebagainya.

Dari fenomena di atas, perlu kiranya kita mengetahui tentang apa saja kesulitan yang dialami guru dalam mengajarkan Matematika di MI/SD dan apa solusi yang dapat diambil bagi seorang pendidik dalam mengatasi kesulitan tersebut secara lebih mendalam. Begitu penting peran guru matematika dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, peneliti merasa tertantang sekaligus terpanggil untuk mengkaji masalah tersebut dan mencari solusi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dan peminat masalah ini, dengan mengambil judul “Analisis Kesulitan Guru dan Solusinya dalam Pembelajaran Matematika pada SD/MI di Barito Kuala”

⁴ M. Fahmi Arifin, “KESULITAN BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 5 (2020), <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.181>.

⁵ Fauzi Mulyatna, Arfatin Nurrahman, and Seruni, “Pembelajaran Matematika Sd / Mi Yang Inovatif Melalui Permainan Bekel Dan Kelereng,” *Jurnal Pengabdian Community* 2, no. 2 (2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif⁶. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*). Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SDN Kolam Kiri Kecamatan Wanaraya dan MIN Roham Raya Kec. Belawang Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai bulan April 2023. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan dan menganalisis kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran matematika dan bagaimana solusi yang dapat diambil dalam menyelesaikan kesulitan tersebut. Subjek penelitian ini meliputi (1) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (2) Guru Matematika Kelas I sd Kelas VI, (3) Siswa SDN Kolam Kiri Kecamatan Wanaraya dan MIN 8 Roham Raya Kec. Belawang Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai bulan April 2023.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data secara lengkap, valid dan reliabel yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi⁷.

Teknik analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penggalian data lapangan. Data yang telah terkumpul dari berbagai teknik yang telah dilaksanakan, yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dicatat peneliti dalam catatan lapangan. Data-data yang dianalisis sesuai dengan model interaksi melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles & Huberman bahwa aktivitas dalam analisa, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*

⁶ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

drawing/verification. Triangulasi dilakukan peneliti pada penelitian ini agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua yaitu, triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

PEMBAHASAN

Berbagai macam kesulitan yang dialami guru dan solusinya dalam sebuah pembelajaran Matematika di MI/SD sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya kompetensi yang dimiliki guru.

Kurangnya kompetensi guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mengajarkannya kepada peserta didik kadang juga dialami oleh guru dalam pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Carnine, Jitendra, dan Silbert dalam Van Steenbrugge yang menyatakan bahwa individu yang mengalami kesulitan belajar bukan berarti memiliki kekurangan atau gangguan dalam intelektual atau kecerdasan, namun juga disebabkan karena hasil desain dari pembelajaran yang kurang efektif⁸. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Shultoni menunjukkan bahwa di antara jenis-jenis kesulitan belajar matematika pada anak MI sebagai berikut, pertama keterampilan dasar Matematika yaitu berkaitan dengan kesalahan membaca soal, memahami masalah, transformasi dan keterampilan proses penulisan jawaban. Kedua terjadi kesalahan konsep yang meliputi kesalahan dalam menentukan teorema/rumus dan tidak menuliskan teorema atau rumus. Ketiga kesalahan prosedural yaitu, ketidak mampuan memanipulasi langkah-langkah pengerjaan Matematika, dan tidak menggunakan penalaran kesimpulan dengan benar. Keempat kesalahan komputasi yang terdiri dari kesalahan dalam memanipulasi operasi, dan tidak memeriksa hasil hitungannya kembali⁹. Disinilah peran guru sangat diperlukan agar pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan dapat

⁸ Azzahrah Winar Permatasari and Agung Rimba Kurniawan, "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Artikel Ilmiah Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran*, 2018.

⁹ Arifin, "KESULITAN BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI."

berjalan dengan baik maka guru perlu berupaya mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki yaitu dengan mengikuti pelatihan, saling tukar pengalaman dengan guru yang lain, belajar secara mandiri melalui internet terkait materi yang kurang dikuasai dan lain sebagainya.

2. Ketersediaan sumber ajar yang terbatas

Keterbatasan tersedianya sumber ajar menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi guru pada pembelajaran matematika di MI/SD. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, di antara kesulitan yang dialami guru pada pembelajaran Matematika adalah ketersediaan sumber ajar seperti buku tematik, LKS dll.

3. Kurangnya motivasi belajar siswa

Kurangnya Motivasi belajar siswa untuk menguasai matematika bisa diakibatkan karena siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang membosankan dan sulit¹⁰. Sebagaimana diungkapkan pada hasil penelitian di atas bahwa motivasi siswa untuk menguasai materi yang diajarkan masih kurang sehingga ketika ada siswa yang merasa sulit menguasai pembelajaran kemudian akan mudah meyerah. Dalam dunia pendidikan siswa sekolah dasar banyak mempelajari semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran matematika.

Walaupun matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan namun masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mempelajari matematika, mereka beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Siregar juga menjelaskan bahwa pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena terdapat permasalahan, salah satu permasalahan tersebut yaitu sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang membosankan dan sulit, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran matematika dan kesulitan dalam

¹⁰ Kristina Gita Permatasari, "Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah Pedagogi* 17, no. 1 (2021).

menyelesaikan masalah pada pembelajaran matematika¹¹.

4. Anak belum sepenuhnya memahami konsep dasar matematika

Pemahaman konsep matematika menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi guru pada pembelajaran Matematika adalah penguasaan konsep matematika. Hal yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah penguasaan konsep matematika yang tidak baik dan motivasi belajar yang tidak baik, solusi alternatif dari problematika tersebut adalah scaffolding, pendekatan personal kepada peserta didik, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik motivasi peserta didik dalam belajar matematika, dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik¹². Selain itu guru juga perlu mengajarkan belajar Matematika sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari agar matematika mudah difahami siswa misalnya saja pada saat Ibu menaruh anaknya membelikan sesuatu ke warung secara tidak langsung Ibu mengajarkan pada anak tentang penerapan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian belajar matematika dapat dilakukan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah¹³

5. Perilaku khusus yang dimiliki siswa

Hal ini menjadi kesulitan tersendiri yang dialami guru dalam mengajarkan Matematika pada anak. Di dalam kelas terkadang ada 1 atau 2 orang yang memiliki perilaku ini, misalnya anak super aktif, anak pasif dan lain-lain. Fitrahnya anak memang suka bergerak dan bermain maka disinilah guru perlu melatih kompetensinya agar dapat mengarahkan energi yang dimiliki anak tersebut untuk kegiatan pembelajaran.

6. Ketersediaan media pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi guru pada pembelajaran Matematika di MI/SD.

¹¹ Adellisa Herawati, Kunti Dian Ayu Afiani, and Lilik Binti Mirnawati, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 3 Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2499>.

¹² Mukhammad Bakhrudin et al., *Strategi Belajar Mengajar "Konsep Dasar Dan Implementasinya," Agrapana Media*, 2021.

¹³M. Fahmi Arifin dkk, *Seminar PKM ...*, pada 24 Juli 2023

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran¹⁴. Sesuai dengan penggunaannya, materi dan taraf siswa harus juga dapat disesuaikan oleh guru, dengan demikian guru harus dapat menyesuaikan media apa yang tepat dan apakah cocok media tersebut dengan siswa yang akan diajar¹⁵. Diantara solusi yang dapat diambil oleh seorang guru dalam penyelesaian masalah ini yaitu dengan meningkatkan kompetensi guru sebagaimana telah dijelaskan di atas, jika kompetensi guru meningkat maka guru akan lebih mudah dalam mengelola pembelajaran dengan baik, termasuk jika belum tersedianya media pembelajaran maka guru akan mengupayakan adanya media pembelajaran tersebut¹⁶, misalnya dengan media yang sederhana namun dapat menghantarkan siswa pada pemahaman konsep maupun tujuan pembelajaran tertentu, misalnya penggunaan garis bilangan untuk memahami konsep bilangan negatif dan positif dll.

7. Anak sering lupa dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

Hal ini juga biasa dialami guru saat melaksanakan pembelajaran Matematika di kelas. Hal yang bisa dilakukan guru yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang menarik dan menyenangkan juga penting dilakukan guru terutama pada saat siswa merasa bosan dengan metode metode yang sebelumnya digunakan. Guru dapat menggunakan berbagai metode yang menarik dan sesuai dengan karakteristik dan tumbuh kembang siswa. Guru juga dapat melibatkan siswa secara aktif dan interaktif

¹⁴ Udi Budi Harsiwi and Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.

¹⁵ Millah Kurnia, Moh. Irawan Zain, and Abdul Kadir Jaelani, "ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SDN 32 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2020/2021," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2462>.

¹⁶ Danik Nuryani and Ita Handayani, "Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang 10 Januari 2020*, 2020.

dalam pembelajaran. Hal ini sangat perlu dilakukan guru jika anak sukar menguasai pengetahuan yang diharapkan. Karena sejatinya pengetahuan yang dibangun itu berada di dalam diri siswa maka cara membangunnya yang tepat adalah dengan melibatkan siswa itu sendiri. Hal ini bersesuaian dengan teori Behavioristik penerapan metode pembelajaran yang kurang maksimal diikuti siswa¹⁷.

Penerapan metode pembelajaran yang kurang maksimal diikuti siswa juga menjadi permasalahan yang dialami guru pada pembelajaran matematika. Sebagaimana juga dinyatakan oleh Raras Kartika dalam jurnalnya menyebutkan problematika pembelajaran matematika dapat disebabkan oleh faktor dari peserta didik maupun guru. Salah satu faktor guru yang menimbulkan problematika dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya penguasaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam setiap kelas yang berbeda¹⁸.

8. Peralihan dari kurikulum lama ke kurikulum baru.

Peralihan dari kurikulum lama ke kurikulum baru juga menjadi permasalahan yang dihadapi guru pada pembelajaran matematika. Sebagaimana kita ketahui bahwa kurikulum akan terus dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan dan tujuan pendidikan matematika itu sendiri. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan oleh Muhammad Supratman, dalam bukunya bahwa keberadaan matematika di dalam kurikulum turut berkembang seiring perkembangan kurikulum yang berjalan. Muatan dan prinsip dalam pembelajaran matematika disesuaikan dengan tuntutan dan tujuan pendidikan matematika yang terus berkembang dari waktu ke waktu¹⁹. Oleh karena itulah

¹⁷ Hermansyah Hermansyah, "Analisis Teori Behavioristik (Edward Thorndike) Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran SD/MI," *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2020.

¹⁸ Raras Kartika Sari, "ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN SOLUSI ALTERNATIFNYA," *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33503/prismatika.v2i1.510>.

¹⁹ Meria Ultra Gusteti and Neviyarni Neviyarni, "PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA," *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan*

hendaknya guru harus selalu berupaya menyesuaikan kompetensi yang dimiliki dengan kurikulum yang berlaku.

Guru perlu terus mengupdate ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki agar guru dapat menyesuaikan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki dengan perkembangan zaman²⁰. Cara yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan peningkatan dan pengemangan kompetensi guru. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya sebagai berikut, pertama menempuh studi lanjut atau studi di atas setingkat lebih dari pendidikan terakhir. Kedua mengikuti pelatihan tentang kependidikan dalam rangka peningkatan mutu kompetensi dan profesionalisme. Ketiga meneliti, menulis dan memanaatkan jurnal jurnal agar mengetahui isu isu perkembangan sekitar dunia pendidikan pada suatu disiplin ilmu tertentu. Keempat seminar atau MGMP, merupakan suatu wahana untuk wadah saling berbagi informasi maupun tukar pikiran sesama profesi guru dalam bidang tertentu²¹.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berbagai kesulitan yang dihadapi guru pada pembelajaran matematika di MI/SD di antaranya, 1) Belum maksimalnya kompetensi yang dimiliki guru, 2) Keterbatasan pada tersedianya sumber ajar, 3) Kurangnya motivasi belajar siswa, 4) Anak belum sepenuhnya memahami konsep dasar matematika, 5) Adanya siswa yang memiliki perilaku khusus, 6) Ketersediaan Media Pembelajaran, 7) Anak sering lupa dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, 8) Penerapan metode pembelajaran yang kurang maksimal diikuti siswa, 9) Peralihan dari kurikulum lama pada kurikulum yang baru.

Matematika, Matematika Dan Statistika 3, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.

²⁰ Irma Budiana, "MENJADI GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL," *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>.

²¹ Sarmadhan Lubis, "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017), [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1045](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045).

Solusi yang dapat diambil dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi guru pada pembelajaran Matematika MI/SD di antaranya, 1) Guru perlu terus *mengupdate* ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki, 2) Penambahan jam belajar bagi peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam memahami materi pembelajaran (*slowlearner*), 3) Penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar, 4) Pemilihan metode yang menarik dan menyenangkan, 5) Melibatkan siswa secara aktif dan interaktif dalam pembelajaran, 6) Mengajak belajar Matematika sebagai habitiasi tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifin, M. Fahmi. "KESULITAN BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 5 (2020). <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.181>.
- Bakhruddin, Mukhammad, Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Seriwati Ginting, Anisa Fitri, Iin Lestari Widya, Zusana E. Pudyastuti, Moh. Zainuddin, Hedy Vanni Alam, and Naning Kurniawati. *Strategi Belajar Mengajar "Konsep Dasar Dan Implementasinya."* Agrapana Media, 2021.
- Budiana, Irma. "MENJADI GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL." *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>.
- Dwi Suseno, Bambang, and Dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia. CV. Eureka Media Aksara*, 2023.
- Gusteti, Meria Ultra, and Neviyarni Neviyarni. "PEMBELAJARAN

- BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA.” *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.
- Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini. “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.
- Herawati, Adellisa, Kunti Dian Ayu Afiani, and Lilik Binti Mirnawati. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 3 Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika SD.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2499>.
- Hermansyah, Hermansyah. “Analisis Teori Behavioristik (Edward Thorndike) Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran SD/MI.” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2020.
- Illahi, Nur. “PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.
- Kurnia, Millah, Moh. Irawan Zain, and Abdul Kadir Jaelani. “ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SDN 32 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2020/2021.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2462>.
- Lubis, Sarmadhan. “Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017). [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1045](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045).
- Mulyatna, Fauzi, Arfatin Nurrahman, and Seruni. “Pembelajaran Matematika Sd / Mi Yang Inovatif Melalui Permainan Bekel Dan Kelereng.” *Jurnal Pengabdian Community* 2, no. 2 (2020).
- Nuryani, Danik, and Ita Handayani. “Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 10 Januari 2020*, 2020.

- Permatasari, Azzahrah Winar, and Agung Rimba Kurniawan. "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Artikel Ilmiah Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran*, 2018.
- Permatasari, Kristina Gita. "Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 17, no. 1 (2021).
- Sari, Raras Kartika. "ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN SOLUSI ALTERNATIFNYA." *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33503/prismatika.v2i1.510>.
- SYAPARUDDIN, SYAPARUDDIN, MELDIANUS MELDIANUS, and Elihami Elihami. "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.